

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi terjadinya fenomena. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan partisipan serta memperoleh pemahaman empiris mengenai dinamika sosial dalam konteks yang alami (Mann, 2016). Dalam buku Mann (2016), penelitian lapangan tampak melalui proses wawancara kualitatif yang dilakukan peneliti di lokasi nyata misalnya ruang kelas, pusat pelatihan, atau komunitas di mana percakapan, konteks, dan relasi sosial terbentuk secara langsung dan mempengaruhi data penelitian. Dengan bekerja di lapangan, peneliti dapat menangkap praktik, pengalaman, serta interaksi sebagaimana adanya, sehingga analisis menjadi lebih reflektif, kontekstual, dan kaya makna (Mann, 2016).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman suatu fenomena berdasarkan persepsi dan pengalaman subjek penelitian, dengan hasil analisis yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian naratif. Pendekatan ini menuntut peneliti memiliki wawasan dan pemahaman yang

luas, karena proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap objek penelitian (Syafriada, 2022).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau konteks nyata di mana proses pengumpulan data dilakukan. Dalam buku Miles *et al.* (2014), lokasi penelitian dipahami sebagai sumber utama munculnya data kualitatif meliputi wawancara, observasi, maupun dokumen yang kemudian direduksi, ditata, dan dianalisis. Penetapan lokasi sangat penting karena seluruh catatan lapangan, interaksi, serta peristiwa yang diamati berasal dari lingkungan empiris tertentu, sehingga konteks lokasi menjadi fondasi bagi peneliti untuk menafsirkan pola, membandingkan variabel, dan menarik kesimpulan secara kredibel (Miles *et al.*, 2014). Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian ini dilakukan di Jl Kodeco Km 6, RT. 01 Desa Sarigadung, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72211.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Doerksen (2022), subjek dipahami sebagai pihak yang mengalami, yakni entitas yang membuat sesuatu “muncul” atau “terlihat” sehingga dapat ditelaah. Dengan kata lain, ketika berbicara tentang subjek penelitian, yang dimaksud sebenarnya adalah unit analisis (unsur atau pihak) yang menjadi pusat perhatian dan titik pengamatan peneliti. Sementara, objek merujuk pada segala sesuatu yang dapat dijadikan sasaran

penyelidikan, termasuk subjek itu sendiri bila ditempatkan dalam posisi sebagai sesuatu yang diamati secara objektif (Doerksen, 2022).

Dalam penelitian ini, subjeknya adalah pemilik, karyawan, dan pelanggan bengkel *Muliya Service* Kabupaten Tanah Bumbu. Adapun objek penelitiannya mencakup elemen-elemen bauran pemasaran 4P (Produk, Harga, Tempat, dan Promosi) yang diterapkan di bengkel *Muliya Service* Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau bahan faktual yang menjadi dasar analisis hingga penarikan kesimpulan. Sumber data, yang merupakan unsur tak terpisahkan dari penelitian, merujuk pada asal diperolehnya data tersebut. Dalam Tanzeh, Lortfland menyatakan bahwa sumber data kualitatif dapat berupa ucapan maupun tindakan subjek penelitian, khususnya yang dihasilkan melalui wawancara (Abdussamad & Rapanna, 2021). Sejalan dengan itu, Lim (2025) menegaskan bahwa sumber data kualitatif mencakup berbagai bentuk, terutama perkataan, pengalaman, dan interaksi yang dihimpun melalui wawancara mendalam, observasi, catatan reflektif, serta dokumen arsip maupun materi *audio-visual*.

1. Data

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian melalui aktivitas wawancara, observasi, maupun interaksi langsung (Mulyana *et al.*, 2024). Dalam buku Mulyana *et al.* (2024), data primer dijelaskan sebagai data yang dihimpun langsung dari sumber aslinya yakni individu atau objek yang diteliti dengan menggunakan alat atau prosedur pengambilan data yang dilakukan peneliti sendiri, sehingga data tersebut bersifat faktual dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, karena data tersebut telah lebih dahulu dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain untuk kepentingan yang berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan. Ajayi (2023) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan dihasilkan oleh institusi, organisasi, maupun individu pada waktu tertentu, sehingga peneliti hanya menggunakan kembali data tersebut sebagai bahan kajian. Adapun sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai publikasi resmi pemerintah, laman web, buku, artikel ilmiah, hingga arsip internal suatu organisasi, yang pada umumnya lebih mudah diakses meskipun tidak selalu sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan spesifik penelitian (Ajayi, 2023).

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah:

- a. Informan, Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pemilik, karyawan, dan pelanggan bengkel Muliya *Service* Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan kepada pemilik, karyawan, dan pelanggan bengkel Muliya *Service* Kabupaten Tanah Bumbu. Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian (Rivaldi *et al.*, 2023). Teknik wawancara digunakan sebagai upaya untuk menggali data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan pihak responden (Rivaldi *et al.*, 2023). Proses wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara maupun tanpa panduan khusus, tergantung pada kebutuhan penelitian (Rivaldi *et al.*, 2023).

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data berhasil dihimpun, penulis selanjutnya melakukan pengolahan dan analisis data dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menguraikan dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Data tersebut kemudian dikaji secara mendalam dan menyeluruh, tetap berpedoman pada ketentuan dalam hukum Islam, serta

diolah secara sistematis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian kata-kata, baik lisan maupun tulisan, dari individu-individu yang terlibat, dan dianalisis dengan logika deduktif.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mengumpulkan informasi agar dapat dipahami dengan jelas. Proses memilah data ke dalam kategori, tema, atau pola disebut sebagai penataan data. Analisis kualitatif berfokus pada penggunaan data berupa narasi, bukan angka. Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pra-Penelitian

Tahap pra-penelitian merupakan fase awal dalam pelaksanaan penelitian yang berfokus pada kegiatan persiapan dan perencanaan sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan sejumlah aktivitas, antara lain mengidentifikasi permasalahan yang akan dikaji, menetapkan judul penelitian, menyusun rancangan metode penelitian, menelusuri sumber-sumber informasi yang relevan, serta menyiapkan berbagai kebutuhan yang mendukung kelancaran proses penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian adalah serangkaian langkah yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk mencapai tujuan penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga penarikan kesimpulan.

Tahapan ini penting karena membantu peneliti untuk menjaga fokus, meminimalkan kesalahan, dan memastikan efisiensi dalam proses penelitian.

3. Tahapan Pasca Penelitian

Tahap pasca penelitian merupakan rangkaian aktivitas yang dilaksanakan setelah proses pengumpulan data lapangan selesai dilakukan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data, merumuskan kesimpulan, menyusun laporan hasil penelitian, serta menjalankan berbagai kegiatan lain yang berkaitan dengan penyelesaian studi.